

Analisis Studi Kasus: Pengembangan Platform Pemesanan Perjalanan Online

Pendahuluan: Dalam proyek pengembangan platform pemesanan perjalanan online yang kompleks, saya akan mengevaluasi pemilihan metode proses yang paling sesuai untuk mengatasi tantangan-tantangan seperti perubahan kebutuhan yang sering terjadi dalam industri perjalanan, keterbatasan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang ketat. Saya akan mencoba fokus pada analisis alasan pemilihan metode proses, serta merinci proses dan aktivitas yang akan dilakukan dalam pengembangan platform ini.

1. Process Model yang Sesuai:

Dalam konteks proyek ini, model proses yang sesuai adalah "Metode Pengembangan Perangkat Lunak Agile", terutama Scrum. Alasan pemilihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan yang Berubah-ubah: Dalam industri perjalanan, perubahan kebutuhan yang sering terjadi dapat ditangani dengan baik oleh metode Agile. Tim dapat dengan fleksibel menyesuaikan prioritas dan mengganti fitur sesuai dengan perubahan pasar atau aturan.
- b. Iterasi dan Penyesuaian: Agile memungkinkan pengembangan dalam iterasi singkat, yang memungkinkan tim untuk secara teratur meninjau dan menguji kemajuan proyek. Ini berguna dalam mengatasi perubahan regulasi dan integrasi dengan penyedia layanan yang berubah-ubah.
- c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Dalam Agile, pelanggan dan pemangku kepentingan terlibat aktif dalam pengembangan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan platform perjalanan yang berfokus pada pengalaman pengguna.

2. Analisis Proses/Aktivitas yang Akan Dilakukan:

- a. Perencanaan dan Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan bisnis dan teknis, serta perencanaan proyek dengan mempertimbangkan batasan anggaran dan waktu.
- b. Pengembangan Front-end dan Back-end: Membangun antarmuka pengguna (UI/UX) dan sistem backend untuk mencakup pencarian, reservasi, dan manajemen perjalanan.
- c. Integrasi dengan Layanan Pihak Ketiga: Menghubungkan platform dengan penyedia layanan perjalanan (maskapai penerbangan, hotel, penyewaan mobil, dll.) untuk mendapatkan data real-time tentang harga dan ketersediaan.

- d. Pengujian dan Validasi: Melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan platform berfungsi dengan baik dan sesuai dengan peraturan perjalanan yang berlaku.
- e. Pengiriman dan Peluncuran: Menyediakan platform secara online untuk pengguna akhir setelah lulus semua pengujian dan validasi.

3. Kelebihan dan Kekurangan:

a. Kelebihan Metode Agile (Scrum):

- **Fleksibilitas:** Kemampuan untuk merespons perubahan kebutuhan dan pasar dengan cepat.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Pelibatan aktif pelanggan dan pemangku kepentingan memastikan bahwa solusi yang dikembangkan sesuai dengan harapan mereka.
- **Pengiriman Berkala:** Kemampuan untuk mengirimkan produk yang berfungsi dalam iterasi singkat.

b. Kekurangan Metode Agile (Scrum):

- **Kesulitan dalam Estimasi:** Estimasi waktu dan biaya bisa sulit dalam situasi di mana perubahan kebutuhan sering terjadi.
- **Memerlukan Keterlibatan Intensif:** Agile memerlukan keterlibatan yang intensif dari tim pengembangan dan pemangku kepentingan, yang dapat menjadi tantangan dalam proyek yang memiliki anggaran dan waktu terbatas.

Dalam proyek ini, Agile adalah pilihan yang baik karena dapat mengakomodasi perubahan regulasi yang sering terjadi dalam industri perjalanan dan memungkinkan pengembangan bertahap sesuai dengan anggaran yang terbatas. Namun, perlu diingat bahwa setiap proyek memiliki karakteristik unik, dan adaptasi metode yang sesuai adalah kunci keberhasilan.